JURNAL ILMIAH TANGKOLE PUTAI
VOL. VI. NO.2 JULI 2009, 117 - 126

HABITUS, PENGARAH TINDAKAN MANUSIA : PEMAHAMAN TERHADAP TEORI INTEGRASI AGEN - STRUKTUR PIERRE BOURDIEU

Agusthina Ch. Kakiay
Dosen STAKPN Ambon

Abstraksi : Inti dari karya Bourdieu terletak pada konsep habitus dan *field*, serta hubungan dialektis antara keduanya. Habitus merujuk pada struktur subjektif yang berada dalam pikiran aktor, tetapi habitus tersebut terbentuk sebagai hasil belajar dan posisi aktor dalam dunia sosialnya. Sementara *field* merujuk pada struktur objektif dalam pemikiran Bourdieu. Tindakan seseorang diarahkan oleh hubungan saling mempengaruhi antara habitus dan *field* yang melibatkan modal dalam suatu proses kompleks. Walaupun demikian habitus *bukanlah* struktur yang tidak berubah. Habitus justru diadaptasi oleh individu yang terus-menerus berubah dalam situasi kontradiktif mereka. Bourdieu menerangkan hal ini lebih jauh melalui konsep disposisi yang menyatu dalam habitus.

Kata Kunci : *Habitus, Field, Modal, Tindakan*

Pengantar

Pierre Bourdieu dikenal sebagai seorang filusuf, ahli teori sosial maupun budaya asal Perancis yang sangat terkenal di tahun 1970-an sampai 1990-an. Karyanya membentang luas mulai dari filsafat, sosiologi, antropologi, ekonomi maupun pendidikan. Ia melakukan pembahasan yang brilian tentang budaya selera dalam *Distinction : A Social Critique of the Judgement of Taste*, hingga kritik social yang mendalam melalui *The Weight of the World* ; mengulas jender dan kuasa dalam *Masculine Domination* hingga analisis tentang relasi pasar dalam *The Social Structure of Economy* (band. Catatan redaksi Harker, dkk, 1990).

Gagasan inti dari pemikiran Bourdieu adalah bahwa tindakan sosial merupakan struktur tindakan itu sendiri, dan keduanya dapat saling dipertukarkan. Bourdieu menentang pandangan Cartesian yang membedakan secara jelas antara subjek dengan dunia luar, begitu juga agensi dan sruktur. Ia melihat keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi dalam suatu proses kompleks untuk menghasilkan praktik sosial. Penjelasan relasional yang menunjukkan dinamika hubungan antara agensi dan struktur diperlukan untuk menemukan hubungan saling mempengaruhi yang tidak linier diantara keduanya. Bourdieu kemudian menawarkan teori tentang hubungan antara agensi dengan struktur yaitu hubungan dialektis antara *habitus* dengan *field*. Saya akan membahas kedua konsep ini secara lebih luas pada bagian selanjutnya.